

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kudus adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi salah satu Daerah yang memiliki jalan padat yang banyak dilewati oleh kendaraan bermuatan. Ibukota kabupaten ini adalah Kota Kudus, terletak di jalur pantai timur laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini bertempat 51 km dari timur Kota Semarang. Kabupaten Kudus berbatasan dengan Kabupaten Pati di timur, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Demak di selatan, serta Kabupaten Jepara di barat. Kudus dikenal sebagai Kota penghasil rokok kretek terbesar di Jawa Tengah.

Kudus merupakan Kabupaten dengan perkembangan yang baik dalam bidang kesehatan ditandai dengan banyak pembangunan pembanguna sarana dan prasarana kesehatan contoh puskesmas, rumah sakit dan lain lain. Demi menuju kudus kearah yang sehat yang merupakan visi dari pemerintah Kudus khususnya bidang kesehatan diharapkan program kerja yang dilakukan oleh dinas kesehatan bisa berjalan maksimal. Untuk itu harus ditunjang pula dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh dinas kesehatan kabupaten Kudus saat ini.

Namun melihat kondisi sarana bangunan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus saat ini adalah bangunan lama yang di bangun sejak tahun 1979 sehingga kapasitas ruang yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan ruang sebagai Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus dan menjadi saling tumpang tindih karena tidak sesuai dengan kebutuhan ruang yang ada. Pada beberapa bagian ruang kerja sudah terlalu penuh sehingga tidak nyaman lagi.

Dinas Kesehatan yang notabennya sebagai koordinator dari instansi instansi kesehatan dibawahnya belum menunjukkan adanya sinergi yang maksimal. Masih banyak kekurangan dari fungsi utama dan minimnya fungsi penunjang. Untuk itu diperlukan kantor dinas kesehatan yang mampu mengakomodasi semua kegiatan baik yang utama maupun penunjang yang dapat mencapai visi dan misi pemerintah kudus agar bermanfaat bagi masyarakat kudus di masa mendatang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Desain Kantor Dinas Kesehatan ini adalah guna merencanakan sebuah desain yang optimal untuk sebuah Kantor Dinas dengan dasar standar yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dengan biaya pembangunan yang murah, dengan cara optimalisasi lahan yang sudah ada, serta penonjolan lanskap pada Kantor Dinas Kesehatan.

1.2.2 Sasaran

Sasaran utamanya adalah masyarakat Kabupaten Kudus dan sekitarnya yang memerlukan pelayanan dan informasi kesehatan pada umumnya. Dan untuk mensinergikan antar Instansi kesehatan yang ada di kabupaten Kudus demi mencapai visi misi dalam bidang kesehatan .

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Kantor Dinas Kesehatan kabupaten Kudus , selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Yakni dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data –data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan dari Kantor Dinas Kabupaten Kudus

1.5.2 Metode Dokumentatif

- a. Studi Literatur, dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perencanaan dan perancangan melalui buku referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Studi lapangan, dilakukan melalui observasi langsung terhadap objek guna mengetahui kondisi perencanaan dan perancangan objek dalam tapak.
- c. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, sehingga diperoleh data data yang diperlukan dalam mengembangkan program perencanaan dan perancangan.
- d. Studi Banding, dilakukan untuk mendapatkan ide dan wawasan baru mengenai Kantor Dinas Kesehatan yang sudah ada, sebagai salah satu referensi dalam perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Kantor Dinas , fasilitas penunjang pada Kantor dinas, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding kantor dinas yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus berupa data – data fisik dan nonfisik seperti Struktur organisasi, tugas dan fungsi tiap bidang dan seksi serta instansi instansi yang berkaitan dengan dinas kesehatan kabupaten Kudus.

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

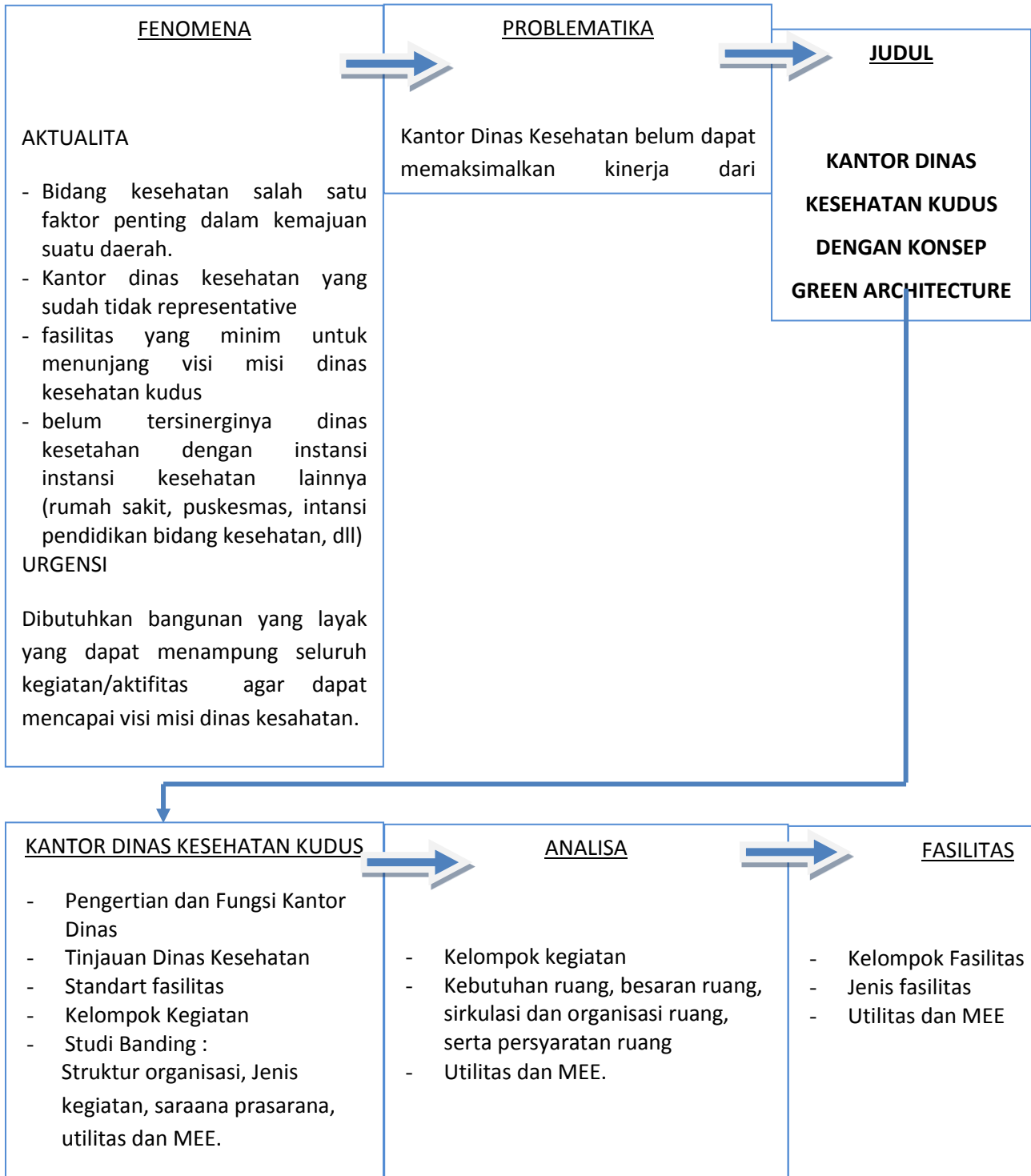
Menguraikan dasar – dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan utilitas bangunan (kinerja).

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

ALUR PIKIR

INPUT	PROSES	OUTPUT
-------	--------	--------



KANTOR DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS

INPUT	PROSES	OUTPUT
-------	--------	--------

<p align="center"><u>FASILITAS KANTOR DINAS KABUPATEN KUDUS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Data umum kota Kudus - Data jumlah pengelola dan pengunjung - Standar kapasitas ruang 	<p align="center"><u>PREDIKSI DAN ANALISA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Prediksi jumlah pengelola dan pengunjung - Analisa kapasitas ruang - Optimalisasi lahan 	<p align="center"><u>KAPASITAS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan luasan ruang - Besaran ruang
---	---	--

FASILITAS AKTIVITAS	STANDAR	PROGRAM RUANG KEBUTUHAN LUAS TAPAK
--------------------------------	----------------	---

<p align="center"><u>KANTOR DINAS KESEHATAN KUDUS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Aspek Fungsional (pelaku, kegiatan, hubungan ruang, besaran ruang, program ruang) - Aspek Kontekstual (Tapak, Aksesibilitas, view, klimatologi) - Aspek teknis (tata guna lahan) 	<p align="center"><u>CITRA / IMAGE</u></p> <p align="center">Atraktif</p> <p align="center">Dinamis</p> <p align="center">Variatif</p>	<p align="center"><u>KARAKTER BANGUNAN</u></p> <p align="center">LOKASI DAN PENGEMBANGAN DINAS KESEHATAN KUDUS</p>
--	--	---

<p align="center"><u>TAPAK</u></p> <p>Akses, tata guna lahan, batas – batas tapak, peraturan daerah</p>	<p align="center"><u>PENILAIAN TAPAK</u></p> <p>View,potensi, tata guna lahan, pencapaian,kebisingan,topografi</p>	KELAYAKAN TAPAK
---	--	------------------------